

## **Pendampingan Pemberdayaan Pelatihan Memasak Kue bagi ibu-ibu PKK di Desa Gentong, Kec.Paron, Kab.Ngawi**

**Rollis Ayu Ditasari<sup>1)</sup>, Ahmad Nur Aziz<sup>2)</sup>, Rihan Mustafa Zahri<sup>3)</sup>, Erma Wulan Sari<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun (penulis 1)

email: [rolisayuditasari@unipma.ac.id](mailto:rolisayuditasari@unipma.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun (penulis 2)

email: [ahmadnuraziz@unipma.ac.id](mailto:ahmadnuraziz@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun (penulis 3)

email: [rihanmustafa@unipma.ac.id](mailto:rihanmustafa@unipma.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas PGRI Madiun (penulis 4)

email: [ermawulansari@unipma.ac.id](mailto:ermawulansari@unipma.ac.id).

### *Abstrak*

PKK merupakan organisasi perempuan di Indonesia yang mengusung konsep kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Namun mayoritas anggota PKK adalah ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar tidak produktif secara ekonomi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar terbina masyarakat desa untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan makanan serta membangun keterampilan dan kreativitas dan mendorong terbukanya peluang usaha di bidang kuliner. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) sosialisasi, 2) pelatihan skill, 3) produksi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan produk Kue Tar Minimalis yang di brand sebagai “Kue Sehat Kekinian”. Sebagai cemilan sehat kekinian Kue Tar Minimalis menjadi makanan inovatif dari olahan berbagai macam bahan yang bisa memberikan peluang ekonomi kreatif bagi ibu-ibu, khususnya bagi kaum ibu yang tergabung dalam organisasi PKK).

**Kata Kunci:** PKK, Gender, Kuliner

### *Abstract*

*PKK is a women's organization in Indonesia that carries the concept of gender equality and women's empowerment. However, the majority of PKK members are housewives, most of whom are not economically productive. The purpose of this community service activity is to foster village communities to increase public knowledge about how to manage food as well as build skills and creativity and encourage the opening of business opportunities in the culinary field. The method of implementing this activity is divided into three stages, namely 1) socialization, 2) skills training, 3) production. The results of this service activity have resulted in a Minimalist Tart product which is branded as "Kekinian Healthy Cake". As a modern healthy snack, Minimalist Tart is an innovative food made from various kinds of ingredients that can provide creative economic opportunities for mothers, especially for mothers who are members of the PKK organization.*

**Keywords:** *PKK, Gender, Culinary.*

**A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, mutu masyarakat, terlebih lagi mutu dari kaum perempuan untuk berkontribusi dalam pembangunan atau menikmati hasil pembangunan, dikategorikan masih sangat rendah. Aksesibilitas kaum perempuan pada program-program pembangunan seringkali terabaikan akibat lebih luasnya akses yang diberikan kepada kaum laki-laki sehingga secara langsung memberi pengaruh signifikan pada kesejahteraan kaum perempuan yang berada di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah, dimana upaya peningkatan status dan kedudukan perempuan dalam semua aspek pembangunan status dan kondisi perempuan dicantumkan sebagai isu lintas bidang pembangunan. Diterbitkannya Inpres Nomor 9 tahun 2000 yang mengamanatkan engarusutamaan gender (PUG) atau gender mainstreaming dalam setiap kerangka pembangunan nasional yang mengedepankan aspek gender melalui integrasi nilai-nilai gender dalam setiap perumusan program dan kebijakan (Dian Maharso Yuwono, 2013).

Pada bulan Juli tahun 2010, dalam rapat kerja Nasional organisasi PKK ke VII, kemudian organisasi PKK kemudian mengalami perubahan nama depan dari “pembinaan menjadi pemberdayaan”, tujuan dari perubahan nama depan organisasi PKK tersebut dimaksudkan dalam rangka menyesuaikan kondisi setelah direformasinya kementerian guna dan mengarusutamaan gender dalam setiap kebijakan kementerian di Indonesia (Ani W. Soetjipto & Shelly Adelina, 2013 : xxiii). Konsep pemberdayaan yang ditujukan pada perubahan nama organisasi PKK dianggap sebagai semangat revitalisasi pada pembangunan di Indonesia guna menekankan kesetaraan gender terutama pada peran perempuan agar semakin produktif termasuk juga produktivitas pada aktivitas yang dilakukan dalam rumah tangga yang sekiranya dapat menambah pendapatan rumah tangga agar semakin sejahtera (Anwar, 2007). Tidak bisa dipungkiri bahwa anggota organisasi PKK adalah kaum perempuan yang mayoritas terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar tidak produktif secara ekonomi sehingga peran dari organisasi PKK dalam memberdayakan mereka memang sangat dibutuhkan.

Tujuan pelaksanaan pelatihan agar terbinanya masyarakat desa untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan makanan serta membangun keterampilan dan kreativitas dan mendorong terbukanya peluang usaha di bidang kuliner.

Ainur Rofik selaku panitia pelaksana kegiatan membacakan laporan kegiatan. dasar pelaksanaan undang-undang yaitu sebagai berikut :

1. Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Permendagri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan Desa permendes nomor 13 tahun 2020 tentang prioritas, penggunaan dana desa .
2. Pelatihan di ikuti oleh 25 orang 1 orang dari tim penggerak PKK serta 24 orang dari masyarakat desa Gentong
3. Sumber dana dari dana Desa tahun anggaran 2021.
4. Pelatihan akomodasi dan konsumsi di aula kantor desa Gentong waktu serta peralatan ATK dan bahan praktek waktu dan tempat pelaksanaan selama 2 hari dari tanggal 28 sampai tanggal 29 Agustus 2021 tempat pelaksanaan yaitu di aula kantor desa Gentong.

## **B. METODE**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka timbul gagasan dan inisiatif untuk melakukan pemberdayaan pada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung di dalam keanggotaan organisasi PKK di kecamatan Paron, kelurahan Gentong, Kota Ngawi, melalui “Pelatihan Pembuatan Aneka Macam Kue ”. Pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan Kue pada ibu-ibu rumah tangga yang direncanakan pada program pengabdian ini, sudah dikategorikan terukur berdasarkan dari hasil riset, uji coba dan orisinalitas produk berdasarkan ide dari tim pelaksana dalam mengolah berbagai macam produk kue.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 2 Bulan, pada bulan Juli-Agustus 2021. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Gentong, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain:**

#### **1. Survei**

Sebelum melaksanakan Pendampingan Pemberdayaan Pelatihan Memasak Kue bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Gentong, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

#### **2. Permasalahan yang terjadi**

Dengan adanya Covid 19 menjadikan Pengaruh yang besar bagi penghasilan/pendapatan masing-masing keluarga di daerah tersebut.

**3. Langkah-Langkah Kegiatan :**

## a. Sasaran

Khalayak sasaran yang diundang pada pendampingan Pelatihan memasak kue adalah para warga desa di desa gentong Kecamatan paron, Kabupaten Ngawi. Undangan yang hadir pada pendampingan ini sebanyak 25 orang peserta.

## b. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021, jam 08.00-12.00. Adapun tempat pelaksanaannya di Kantor Desa Gentong, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

## c. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, Adapun sistematika adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki minat dan motivasi dalam berwirausaha. Selain itu, peserta juga diberikan materi pentingnya dalam berwirausaha mandiri.

- Langkah 2 (Metode Diskusi/Sesi Tanya Jawab)

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan Pelatihan Memasak kue ini.

## d. Pendampingan Kegiatan

Kegiatan pendampingan keluarga ini dilaksanakan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun di desa kedunggalar.

## e. Laporan Akhir

Dalam tahap ini adalah pembuatan laporan tugas akhir dari kegiatan ini.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Dana Desa**

Acara yang di adakan di Balai Desa Gentong, di buka oleh Lurah Desa Gentong Bp.Suyitno, acara ini terselenggara untuk meningkatkan kapasitas dan ketrampilan Ibu-ibu Kader, dengan maksud agar terampil yang nantinya bisa memproduksi sendiri baik untuk konsumsi keluarga bahkan bisa dijual untuk menambah income keluarga. Setiap Tahapan yang dilakukan sesuai dengan metode yang mau dijalankan yang pertama melakukan langkah :

**1. Sosialisasi**

- a. Pemberian pemahaman tentang relevansi program pegabdian pada peningkatan kreativitas dan produktifitas kaum perempuan anggota PKK desa gentong kecamatan paron kabupaten ngawi dalam membuat kue menjadi makanan bergizi,sehat dan berdaya jual.
- b. Kesepakatan antara Tim Pengusul dan Mitra pada kesiapan untuk mengikuti program pemberdayaan selama tahun berjalan, dengan kesepakatan oleh Tim Mitra untuk menyediakan tempat dari sosialisasi hingga kegiatan pelatihan yang akan berlansung selama tahun kegiatan yang akan berjalan.
- c. Sosialisasi pada teknik-teknik serta *step by step* pembuatan Kue oleh anggota PKK yang sudah dibentuk kelompoknya.
- d. Pemilihan bahan yang baik meliputi komposisi bahan, pemilihan bahan, hingga proses pembuatan menggunakan resep
- e. Gambaran visual serta tutorial video.



**Gambar 2. Pelatihan Skill**

## **2. Pelatihan Skill**

1. Pembagian kelompok kerja yang disesuaikan dengan (job desk) yang diklasifikasikan pada pembagian peran pekerjaan pada saat kegiatan yang berlangsung.
2. Persiapan kegiatan oleh Tim Mitra meliputi persiapan bahan baku pembuatan kue meliputi persiapan bahan baku utama, bahan penunjang hingga persiapan pada alat-alat memasak.
3. Praktik pembuatan kue oleh Ketua PKK yang disaksikan, dan dipantau langsung oleh kelompok lainnya.



**Gambar 3. Produksi**

## **3. Produksi**

- a. Pengadaan alat-alat pendukung produksi guna memaksimalkan proses pembuatan kue Tempe Matcha. Alat-alat produksi yang digunakan meliputi : Showcase, Alat Spinner dan alat-alat pendukung lainnya.

- b. Melakukan produksi kue Tar sebagai proses awal untuk mengukur skills anggota PKK yang telah mengikuti tahapan program dari sosialisasi hingga pelatihan skills, kemudian sampai dengan proses produksi.



**Gambar 4. Akhir Acara memasak Kue**

Di Akhir kegiatan pelatihan memasak kue ini juga diberikan sertifikat Pelatihan oleh Tim Penyelenggara kepada semua Peserta Pelatihan Memasak Kue oleh ibu-ibu PKK Desa Gentong, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, setelah dilakukan dalam beberapa tahapan metode pelaksanaan, maka telah menghasilkan produk Kue Tar Minimalis yang di brand sebagai Kue sehat kekinian”.Sebagai cemilan sehat kekinian Kue Tar Minimalis menjadi makanan inovatif dari olahan berbagai macam bahan yang bisa memberikan peluang ekonomi kreatif bagi ibu-ibu, khususnya bagi kaum ibu yang tergabung dalam organisasi PKK, selain itu juga proses pembuatan Kue Tar Minimalis dikategorikan cepat serta tidak memakan durasi waktu yang panjang. Pemberdayaan dalam pelatihan pembuatan Kue Tar Minimalis ini, selain bertujuan untuk mengasah kemampuan dan skill dari kaum ibu-ibu yang tergabung pada organisasi PKK, juga bertujuan untuk mestimulus dan mengupraged organisasi PKK agar berperan dan berfungsi sebagai motor penggerak dalam mendukung program pemerintah yaitu program “one village one product” salah satunya dengan berpartisipasi dalam menciptakan produk makanan berbasis bahan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar. 2006. Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill Pada Keluarga Nelayan). Bandung : Alfabeta
- Maharsi, Dian Yuwono. 2013. Pengaruh utama Gender Dalam Pembangunan Pertanian : Kasus Pengaruh utama Gender Dalam Pembangunan Pertanian : Kasus Pada Pelaksanaan Program FEATI di Kabupaten Magelang
- Muhadjir, N. 1987. Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pembangunan. Yogyakarta : Rake Press
- Soetjipto, Ani & Shelly Adelina. 2013. Suara dari Desa Menuju Revitalisasi PKK, Jakarta: CV Margin Kiri